

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Pelajaran 2013-2014” ini ditulis oleh **Endrias Setiyorini** (3214103006) Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, yang dibimbing oleh Maryono, M.Pd.

Kata kunci : Penelitian dan Pengembangan, Bahan Ajar LKS, Hasil Belajar, Bangun Ruang

Seiring dengan perkembangan teknologi sekarang, semakin berkembang juga pembelajaran yang ada, begitu pula materi yang diajarkan di sekolah, sehingga tidak memungkinkan siswa untuk mempelajari materi tersebut hanya dengan hafalan dan penggunaan rumus semata. Dalam hal ini tugas instruksional utama tenaga pendidik adalah untuk menciptakan kegiatan atau lingkungan yang memungkinkan peserta didik mendapat kesempatan untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Salah satu sarana untuk mencapai pemahaman konsep secara mendalam dalam belajar matematika adalah melalui penggunaan sumber ajar yang relevan yaitu dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk meningkatkan hasil belajar materi pokok bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Pelajaran 2013-2014 ? (2) Apakah Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan sesuai atau layak berdasarkan validasi isi dan uji coba produk untuk digunakan sebagai salah satu bahan ajar matematika ? (3) Apakah Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar materi pokok bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Pelajaran 2013-2014 ?

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui proses pengembangan produk berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar pada materi bangun ruang sisi datar untuk SMP/MTs. (2) Untuk mengetahui kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) hasil pengembangan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar matematika SMP/MTs berdasarkan validasi ahli dan uji coba produk. (3) Untuk mengetahui apakah Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar materi pokok bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Pelajaran 2013-2014.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). *Research and Development* adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang telah ada untuk divalidasi oleh ahli yang bersangkutan dan diuji cobakan sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Dan

dalam pengembangan LKS ini peneliti mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan modifikasi *Borg & Gall*.

Adapun prosedur atau proses pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) ini melalui tahap-tahap sebagai berikut: (1) Penelitian dan pengumpulan data awal. (2) Perencanaan. (3) Pengembangan format produk awal. (4) Uji validasi ahli. (5) Revisi produk. (6) Diseminasi dan implementasi produk pengembangan yang sudah siap untuk uji lapangan diuji coba ke SMPN 1 Boyolangu.

Berdasarkan hasil validasi LKS pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar pada materi bangun ruang sisi datar yang dikembangkan secara keseluruhan diperoleh persentase (P) 81,3 % dengan kriteria valid (tidak perlu revisi). Dan diketahui bahwa hasil validasi LKS pembelajaran matematika yang diperoleh dari angket kepraktisan yang diisi oleh peserta didik diperoleh persentase total 82 % dengan kriteria praktis (tidak perlu revisi). Dengan demikian, LKS yang telah dikembangkan layak dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar untuk SMP/MTs.

Berdasarkan pada hasil belajar peserta didik diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 72,55 dan kelas eksperimen sebesar 78,76 dengan nilai t empirik sebesar 2,849, t empirik di bandingkan t teoritik dengan $db = 50$ pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 2,000 maka dapat dibandingkan $t_t(2,000) < t_e(2,849)$, nilai t empirik lebih besar dari pada t teoritik. Hal ini menunjukkan bahwa LKS pembelajaran matematika yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu peserta didik yang diberi pengajaran dengan LKS nilai rata-ratanya lebih tinggi dari pada peserta didik yang diberi pengajaran tidak dengan LKS.